

**TINJAUAN YURIDIS KEKUATAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
TANDA TANGAN ELEKTRONIK DALAM PERJANJIAN FIDUSIA
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008
TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**

Oleh Made Wijaya Kusuma, Nim. 1714101122

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi hal tersebut juga memengaruhi penggunaan media yang digunakan dalam menunjang kinerja manusia, begitu halnya dalam perjanjian fidusia yang telah menggunakan media elektronik dalam hal ini yaitu penggunaan tanda tangan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hukum dari penggunaan tanda tangan elektronik dalam perjanjian fidusia serta akibat hukumnya yang ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi elektronik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini merupakan penelitian yuridis normative dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan yang bersifat konseptual. Kemudian dibantu dengan bahan-bahan hukum yang akan diuraikan, dideskripsikan, dan dianalisis keterkaitan satu sama lain. Berdasarkan penelitian hukum normatif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tanda tangan telah memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum apabila telah memenuhi syarat-syarat minimal suatu tanda tangan elektronik yang diatur dalam pasal 11 ayat (1) undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang informasi dan transaksi elektronik. Selain itu dalam pasal No. 60 PP Nomor 71 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PPSTE) tanda tangan elektronik dibagi atas dua yaitu tanda tangan elektronik tersertifikasi serta tanda tangan elektronik tidak tersertifikasi dan yang memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum penuh adalah tanda tangan elektronik tersertifikasi

Kata Kunci : Perjanjian Fidusia, Tanda Tangan Elektronik, Kekuatan Hukum.

***JURIDICAL REVIEW OF THE STRENGTH OF LAW ON THE USE OF
ELECTRONIC SIGNATURES IN THE FIDUCIARY AGREEMENT UNDER LAW
NUMBER 19 OF 2016 CONCERNING AMENDMENTS TO ELECTRONIC
SIGNATURE NUMBER 11 OF 2008 CONCERNING ELECTRONIC
INFORMATION AND TRANSACTIONS***

By

Made Wijaya Kusuma, NIM 1714101122

Law Departement

ABSTRACT

As technology and information grow, it also influences the use of media that supports human performance as well as the fiduciary agreement that has used electronic media in this case, the use of electronic signatures. The study is aimed at recognizing the legal power of electronic signatures in fiduciary agreements and their legal consequences covered by law Number 19 in 2016 on changes to the 2008 Number 11 in 2008 law on information and electronic transactions. The type of research used in this thesis study is normative-yuriy research using a conceptual law approach. Then assist with the legal materials to be described is described and analyzed of the relationship of one another. Based on already conducted normative-law research, it may be known that electronic signatures have the power of law and law when they qualify for a minimum electronic signature set up in article 11 verse 1 of act number 19 in 2016 on information and electronic transactions. In addition, article number 60 pp number 71 in 2019 of the development of system and electronic transaction for (PPSTE) electronic signatures is divided by two that is the certified electronic signature and that has the legal power and the full law of law is the certified electronic signature.

Key Words : Fiduciary Agreement, Electronic Signature, Legal Force